

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono, Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat Kuantitatif statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Menurut S.Margono, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³⁶

Penelitian ini memerlukan analisa statistik untuk kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data tes, yang

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

kemudian di analisis dengan statistic parametic dengan menggunakan Anava (analisis varians), sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktifitas siswa yang menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dan tidak.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode Eksperimen yang diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁷

Menurut Nazir, metode eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.³⁸ Dengan kata lain metode ini adalah metode penelitian yang mencari pengaruh perlakuan tertentu dengan memanipulasi objek penelitian dalam kondisi yang terkontrol.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain Quasi eksperimen. Desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam penelitian ini rancangan yang di pakai penulis adalah desain nonequivalent control group design, desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.14.

³⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h.74

maupun kelompok control tidak di pilih secara random, tetapi peneliti langsung memilih kelas yang akan dijadikan sampel.

Adapun desain yang penulis pakai adalah:

O1 X O2
O3 X O4

Keterangan

X : Strategi pembelajaran

O1 : Data yang diperoleh dari kelas IVA dengan penggunaan strategi

Practice Rehearsal Pairs

O2 : Data yang diperoleh dari kelas IVB dengan penggunaan strategi

Practice Rehearsal Pairs

O3 : Data yang diperoleh dari kelas IVA dengan penggunaan metode

ceramah

O4 : Data yang diperoleh dari kelas IVB dengan penggunaan metode

ceramah

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah efektivitas penggunaan strategi practice rehearsal pairs dalam mata pelajaran bahasa arab sedangkan yang menjadi yang menjadi variabel terikat adalah penguasaan strateginya oleh peserta didik kelas IVA dan IVB MIN 8 Hulu Sungai Tengah pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA

Variabel bebas

Variabel terikat



Keterangan:

X = Efektivitas penggunaan *strategi Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran Bahasa Arab

Y = Hasil belajar Bahasa Arab dengan menggunakan *strategi Practice Rehearsal Pairs* siswa kelas IVA dan IVB MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pendekatan populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua subjek penelitian untuk dijadikan sumber data. Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian. Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB MIN 8 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 60 siswa.

Populasi dalam penelitian ini meliputi obyek/subyek yang dijadikan sumber data bagi penelitian. Seperti menurut Sugiyono: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan

subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi populasi untuk membantu penarikan sampel dikarenakan populasi yang sangat luas. Sesuai dengan pendapat Sudjana dan Ahmad Rivai: “Pembatasan populasi dilakukan dengan membedakan populasi sasaran (*target population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*).³⁹ Bertolak dari pendapat tersebut maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN 8 Hulu Sungai Tengah, sedangkan yang menjadi populasi terjangkaunya adalah seluruh peserta didik kelas IV MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh yang mana pengambilan pengambilan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sebagai sampel.⁴¹ Sampel dalam penelitian ini tidak dilakukan dengan penugasan random tapi menggunakan kelas yang sudah ada, maka penelitian ini menggunakan kelas yang sudah ada.

³⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, h. 71

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 54

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, h. 24

Rincian Siswa :

IVA : 30 Siswa

IVB : 30 Siswa

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok adalah semua data yang berkenaan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu:

1. Data mengenai penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* pada pembelajaran Bahasa Arab di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, meliputi:

b. Perencanaan pembelajaran, yaitu diantaranya:

1) Silabus

2) RPP

c. Pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

1) Kegiatan awal

2) Kegiatan inti

3) Kegiatan Akhir

d. Evaluasi pembelajaran, yaitu:

1) Bentuk tes evaluasi, seperti tertulis, lisan dan penugasan

2) Hasil evaluasi

2. Data hasil belajar siswa dengan menggunakan *Practice Rehearsal Pairs* pada pembelajaran Bahasa Arab di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
3. Data tentang pengaruh menggunakan *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang yang diperlukan dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yaitu yang meliputi sejarah singkat berdirinya MIN 8 Hulu Sungai Tengah, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, jadwal belajar serta nilai hasil tes belajar siswa kelas IVA dan IVB di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a.) Responden, yaitu siswa kelas IV MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- b.) Informan, yaitu Kepala Sekolah, guru Bahasa Arab yang mengajar di kelas IV, dewan guru dan staf tata usaha pada MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- c.) Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik berasal dari guru itu sendiri ataupun dari staf tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴²

Data tes inilah yang dijadikan acuan hasil belajar siswa dengan menggunakan *strategi Practice Rehearsal Pairs* dan metode ceramah untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan peserta didik secara langsung.⁴³ Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui strategi ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 193

⁴³ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.76

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.⁴⁴ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya Kepala Sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pelajaran Bahasa Arab dan kapan penelitian dilaksanakan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁵ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, hasil tes belajar Bahasa Arab peserta didik kelas IV, mendaftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 198

⁴⁵ *Ibid.* h. 201

untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel. 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data mengenai penerapan strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> pada pembelajaran Bahasa Arab di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>b. Data hasil belajar siswa dengan menggunakan <i>Practice Rehearsal Pairs</i> pada pembelajaran Bahasa Arab di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.</p> <p>c. Data tentang pengaruh menggunakan <i>Practice Rehearsal Pairs</i> terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.</p>	<p>Guru</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p>	<p>Observasi dan wawancara</p> <p>Tes</p> <p>Tes</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian yaitu yang meliputi sejarah singkat berdirinya MIN 8 Hulu Sungai Tengah, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, jadwal belajar serta nilai</p>	<p>Kepala Sekolah dan Staff tata usaha</p>	<p>Dokumentasi dan wawancara</p>

	hasil tes belajar siswa kelas IVA dan IVB di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.		
--	--	--	--

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian pendidikan instrument yang dikemukakan bersifat evaluatif. Ada dua macam teknik instrument yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu instrument dengan teknik tes.

Anas Sudjono mengatakan, yang dimaksud tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penelitian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan ataupun perintah.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mengukur apa yang di inginkan. Sebuah instrument bisa dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Maka untuk menentukan validitas butir soal dapat dilakukan rumus kolerasi *Product moment* dengan nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan variable y, dua variable yang dikorelasikan.

\sum_{xy} = Jumlah Perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x (deviasi x)

y^2 = Kuadrat dari y (deviasi y)

b. Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.

Untuk menentukan reabilitas perangkat soal, digunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir soal

S_i^2 = jumlah varians skor tiap butir

S_t^2 = varians skor total

H. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Adapun teknik pengelolaan data yang digunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahap, yaitu:

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui angket, wawancara, observasi dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan.

b. *Koding/Klasifikasi*

Tahap ini merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu penulis mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenisnya yang bersifat khusus ke umum.

c. *Scoring*

Teknik ini digunakan untuk menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam pembuatan table.

d. *Tabulating*

Teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah berkumpul dalam table dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan prosentasenya dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% = \dots\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi, yaitu jumlah jawaban responden

N = *Number of cases* (Jumlah Responden)

P = Presentasi

e. Interpretasi Data

Penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Baik

60% - <80% = Baik

40% - <60% = Cukup Baik

20% - <40% = Kurang Baik

0% - <20% = Sangat Tidak Baik

2. Analisis Data

Perhitungan yang dilakukan meliputi rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

1. Rata-rata (Mean)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data⁴⁶

2. Standart Deviasi

Standart deviasi atau simpangan bakusampel digunakan dalam menghitung nilai z_1 , pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

⁴⁶Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67

n = banyaknya data

x_i = data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

3. Uji Normalitas

Untuk menyelidiki apakah populasi distribusi normal atau tidak berdasarkan data sampel yang berukuran (n) dan rata-rata (\bar{x}), serta deviasi standar (s), maka salah satu pengujiannya menurut Sudjana dapat dilakukan dengan uji kenormalan menggunakan Uji Liliefors dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

- Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang

$$F(z_i) = P(Z \leq z_i)$$

- Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i dengan proporsi ini dinyatakan dengan $S(z_i)$,

$$\text{Maka } S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak.

- e. Ambil harga yang paling besar diantaranya harga-harga mutlak selisih tersebut, sebutlah harga terbesar L_0 .
- f. Menentukan hasil pengujian dengan membandingkan L_0 dengan nilai kritis I yang diambil dari table nilai kritis uji Liliefors untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan kriteria sebagai berikut:

Terima H_0 jika $L_0 \leq L_{table}$

4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dari kedua rata-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan apakah kedua data tersebut sama atau berbeda. Menurut Sugiyono terdapat dua rumus uji t yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen yaitu, Separated Varians dan Polled Varians.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s_1^2 + s_2^2}}$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - d. Mengajukan proposal kepada biro skripsi
 - e. Mengadakan seminar proposal
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan persiapan
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyiapkan instrument panggilan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai teknik yang telah ditentukan.

c. Menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasakan.